

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua subyek asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post* operasi ulkus kornea, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup, pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan di dapatkan bahwa subyek asuhan 1 merupakan pasien dengan pemenuhan gangguan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post* operasi ulkus kornea Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Provinsi Lampung. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan mengalami tanda-tanda masalah seperti, mengeluh nyeri pada luka post operasi di mata kiri, nyeri dirasakan bertambah jika memejamkan mata, nyeri dirasakan seperti tertusuk benda tajam pada mata kiri, skala nyeri 6, nyeri dirasakan hilang timbul mata terasa panas.

Pengkajian keperawatan di dapatkan bahwa subjek asuhan 2 merupakan pasien dengan gangguan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post* operasi ulkus kornea Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Provinsi Lampung. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa subjek asuhan, klien merasa nyeri pada luka post operasi dimata sebelah kanan, nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk benda tajam nyeri bertambah jika memejamkan mata terasa panas, skala nyeri 7, nyeri dirasakan hilang timbul.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosis keperawatan utama yang ditegak kan pada kedua subjek dari hasil pengkajian dan dikaitkan dengan teori yaitu nyeri akut pada pasien 1 dan 2 yang berhubungan dengan agen pencedera fisik.

3. Intervensi keperawatan

Rencana keperawatan yang penulis susun adalah dari (SIKI et al., 2018), dan diberikan rencana keperawatan komperhensif dengan

memberikan rencana keperawatan kepada kedua subjek asuhan.

Pada intervensi atau rencana tindakan keperawatan pada kedua subjek adalah rencana tindakan keperawatan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul yaitu, mengidentifikasi (skala, lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas nyeri) identifikasi factor yang memperberat dan memperingan nyeri, identifikasi skala nyeri, jelaskan efek samping obat. Kolaborasi dengan dokter pemberian analgetik dengan tepat, dan monitor tanda-tanda vital.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi yang diterapkan sesuai dengan rencana atau intervensi yang disusun dan diberikan sama kepada subjek asuhan selama 3 hari berturut-turut. Penulis melakukan tindakan yang telah direncanakan kepada kedua subjek asuhan.

Implementasi keperawatan pada pasien pasca operasi kornea dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat penulis yaitu mengidentifikasi nyeri, mengukur skala nyeri.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapat kan penulis untuk kedua subjek yaitu, subjek1: nyeri pasien menurun menjadi 3 tidak tampak mengerut kan dahi subjek2: nyeri pasien menurun menjadi 3, tampak meringis berkurang.

Evaluasi yang dilakukan pada kedua pasien menggunakan metode SOAP, pasien tampak tenang dan pasien merasa lebih rileks tetapi terkadang nyeri masih dirasakan hilang timbul. Terapi yang diberikan yaitu terapi farmakologi. Pada tahap evaluasi, subjek 1 skala nyeri pada hari pertama yaitu 6 dan hari kedua dengan skala nyeri 5 dan hari ketiga skala nyeri 3 Subjek 2 skala nyeri pada hari pertama 7, hari kedua 5 dan hari ketiga skala nyeri 3. Sehingga penulis menemukan bahwa kasus gangguan kebutuhan rasyaman (nyeri akut) berhubungan dengan agen pencedera fisik teratasi sebagian dalam waktu 2x24 jam

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan ProdiD-III Keperawatan

Di harapkan institusi dapat menyediakan informasi dan refersnsi yang lengkap dan terbaru diperpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medical bedah terutama dengan masalah ulkus kornea dengan asuhan keperawatan pemenuhan gangguan aman nyaman nyeri akut pada pasien *post* operasi ulkus kornea, yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Rumah sakit

Di harapkan bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien *post* operasi ulkus kornea terutama kerja sama dengan semua tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pentingnya menjaga kesehatan terutama pada masalah kebersihan dan keamanan lingkungan yang dapat mengakibatkan infeksi bakteri ulkus kornea.

3. Pasien/Klien

Diharapkan laporan karya tulis ilmiah ini bisa menjadi suatu tindakan mandiri yang dapat digunakan dan dilakukan dengan sendirinya untuk mengurangi nyeri *post* operasi oleh responden.

4. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan tentang asuhan keperawatan mengenai kasus *Post* operasi ulkus kornea, diharapkan dapat melengkapi yang belum dibahas dalam laporan tugas akhir ini dan dapat menambah wawasan baru bagi pembaca.